

Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas

¹⁾Kadek Ayu Astiti*, ²⁾I Wayan Sukarjita

¹⁾Pendidikan IPA, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

²⁾Pendidikan Fisika, Universitas Nusa Cendana, Kupang, Indonesia

Email Corresponding: kadekayuastiti88@yahoo.com*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Penelitian Tindakan Kelas Pemahaman Konsep Guru	Kegiatan ini dilakukan untuk membantu guru memahami tentang penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas sangat diperlukan guru dalam memperbaiki proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih baik, selain itu penelitian tindakan kelas juga sangat diperlukan bagi guru yang akan naik pangkat. Penelitian tindakan kelas ini menjadi syarat bagi guru yang ingin melakukan kenaikan pangkat. Kegiatan ini diikuti oleh 40 peserta dari berbagai mata pelajaran. Waktu kegiatan dilakukan selama 2 hari yaitu hari Kamis dan Jumat tanggal 19-20 Oktober 2023 di SMK N 1 Kupang. Kegiatan yang dilakukan berupa pelatihan bagi guru-guru di SMK N 1 Kupang. Tahap-tahap yang dilakukan diantaranya: 1) koordinasi dengan sekolah, 2) memberikan pretest, 3) memberikan materi berkaitan dengan penelitian tindakan kelas, 4) pendampingan dalam menyusun proposal PTK, 5) memberikan posttest, 6) evaluasi program. Peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan ini. Hasil yang diperoleh berdasarkan hasil pretest dan posttest yang diberikan menunjukkan nilai N-Gain sebesar 0,32 yang berarti terjadi peningkatan pemahaman konsep peserta terkait penelitian tindakan kelas dengan kategori sedang.
Keywords: Classroom action research Understanding Teacher Concepts	ABSTRACT This activity is carried out to help teachers understand classroom action research. Classroom action research is very necessary for teachers to improve the learning process so that learning becomes better, apart from that, classroom action research is also very necessary for teachers who are about to be promoted. This classroom action research is a requirement for teachers who wish to receive a promotion. This activity was attended by 40 participants from various subjects. The activity will be carried out over 2 days, namely Thursday and Friday, 19-20 October 2023 at SMK N 1 Kupang. The stages carried out include: 1) coordinating with the school, 2) providing a pretest, 3) providing material related to classroom action research, 4) assistance in preparing PTK proposals, 5) providing a posttest, 6) program evaluation. Participants were very enthusiastic in taking part in this training. The results obtained based on the results of the pretest and posttest given showed an N-Gain value of 0.32, which means there was an increase in participants' understanding of concepts related to classroom action research in the medium category. This is an open access article under the CC-BY-SA license.



I. PENDAHULUAN

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan untuk membantu guru dalam mengatasi permasalahan di dalam kelas. Penelitian ini dilakukan saat seorang guru memiliki permasalahan di dalam kelas berkaitan dengan proses pembelajaran yang perlu diselesaikan. Penelitian tindakan kelas juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru dalam menyusun dan melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) (Laba Jayanta, 2017). (Syahrums, 2015) juga menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan. Guru bukan hanya sebagai pelaksana pembelajaran, guru juga sebagai peneliti sehingga memahami betul apa yang terjadi di lapangan dan situasi ideal yang diharapkan (Hunaepi, dkk, 2016). Penelitian ini sangat dibutuhkan guru karena memberikan efek positif bagi perbaikan keberlangsungan pembelajaran di dalam kelas. Faktanya tidak semua guru mampu melihat permasalahan yang ada di kelas mereka (Mahmud & Priatna, 2008). PTK merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar di kelas (Melkyanus, 2022). PTK memberikan kesempatan bagi pendidik untuk melakukan refleksi dan evaluasi

terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Penelitian ini merupakan kebutuhan bagi seorang guru, dimana PTK berguna untuk meningkatkan profesionalisme seorang guru (Mualimin & Cahyadi, 2014). Penelitian ini selain digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, juga dapat meningkatkan angka kredit guru. Angka kredit ini digunakan guru yang hendak naik pangkat, sehingga guru dituntut untuk memahami dan menguasai PTK. Pelaksanaan PTK merupakan bagian dari pengembangan profesi berkelanjutan khususnya unsur publikasi ilmiah. Kemampuan menulis karya ilmiah yang dimiliki oleh seorang guru tidak datang dengan sendirinya, melainkan dengan pelatihan dan kerja keras untuk menguasainya (Houtman. 2021). Kegiatan publikasi ilmiah guru semakin diperkuat dengan hadirnya permenpan dan RB no. 16 tahun 2009 tentang jabatan fungsional guru dan angka kreditnya (Isjoni, Bunari dan Yuliantoro, 2021). Penelitian ini seharusnya sudah dikuasai guru dalam pelaksanaannya, namun pada kenyataannya hal tersebut tidak sejalan. Banyak guru yang belum memahami konsep PTK serta bagaimana pelaksanaannya di dalam kelas. Guru-guru di SMK N 1 Kupang adalah salah satu contoh dimana banyak guru yang belum memahami PTK sehingga membutuhkan pendampingan dalam memahami PTK dan pelaksanaannya di dalam kelas. Kegiatan pelatihan bertujuan untuk meningkatkan pemahan guru terkait konsep PTK dan penyusunan penelitian tindakan kelas.

II. MASALAH

Permasalahan yang dihadapi sekolah adalah masih banyak guru yang belum memahami hakikat penelitian tindakan kelas dan teknik penyusunan hingga pelaporannya sehingga hal tersebut menghambat guru dalam melakukan pengusulan kenaikan pangkat guru. Berikut adalah foto lokasi kegiatan yang dilakukan

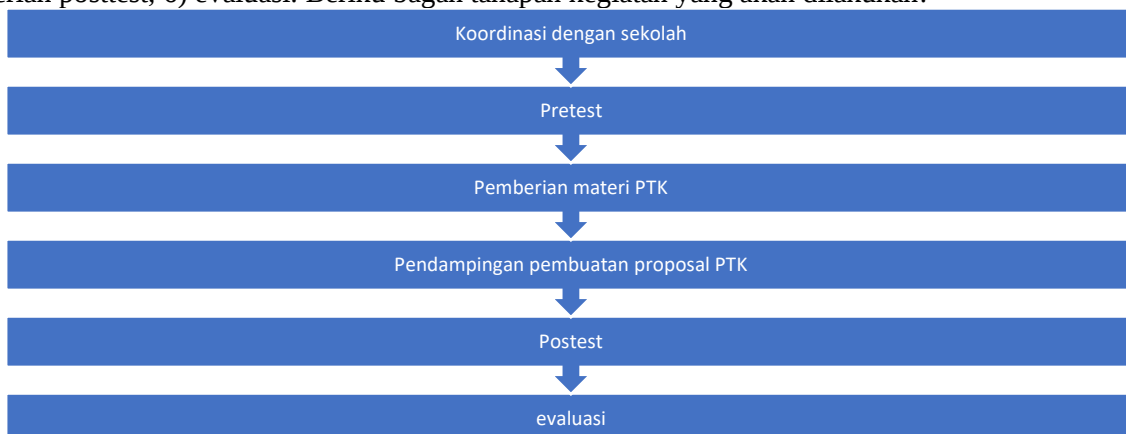


Gambar 1. Lokasi kegiatan pengabdian

Berdasarkan masalah tersebut maka perlu dilakukan tindak lanjut berupa kolaborasi antara sekolah dengan para ahli di bidangnya. Kolaborasi perguruan tinggi dan sekolah berpotensi besar untuk meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik melalui peningkatan profesionalisme guru (Zulfiani, dkk, 2016). Kegiatan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan ini adalah berupa pelatihan bagi guru-guru di sekolah.

III. METODE

Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahap diantaranya: 1) koordinasi dengan pihak sekolah, 2) pemberian pretest, 3) pemberian materi terkait PTK, 4) pendampingan dalam penyusunan proposal PTK, 5) pemberian posttest, 6) evaluasi. Berikut bagan tahapan kegiatan yang akan dilakukan:



Gambar 2. Bagan tahapan kegiatan pengabdian

Data yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest yang diberikan dihitung menggunakan N-Gain untuk mencari peningkatan yang terjadi. Berikut rumus yang digunakan mencari N-Gain:

$$N - Gain = \sum \frac{posttest - pretest}{100 - pretest}$$

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini berlangsung selama 2 hari yaitu pada hari Kamis dan Jumat 19 – 20 Oktober 2023. Kegiatan dimulai dengan memberikan soal pretest kepada peserta untuk mengetahui pemahaman awal mereka tentang penelitian tindakan kelas. Setelah itu kami memberikan materi terkait konsep umum PTK, teknik pembuatan proposal PTK, penulisan laporan PTK hingga tips dan trik publikasi ilmiah. Berikut adalah dokumentasi kegiatan yang dilakukan:



Gambar 3. Peserta Mengerjakan soal Pretest



Gambar 4. Peserta Mengerjakan Soal Posttest



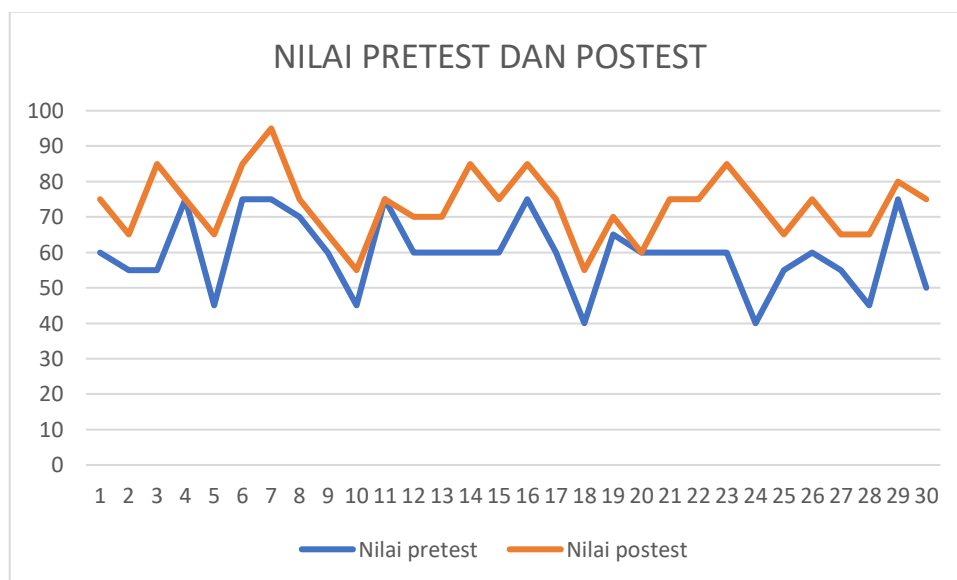
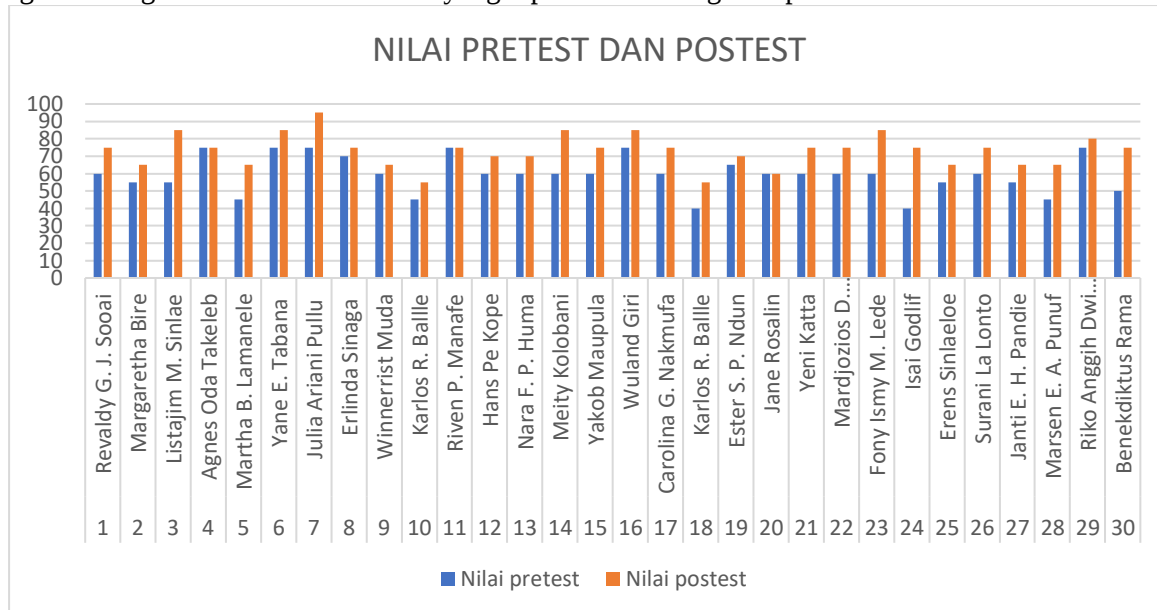
Gambar 4. Dokumentasi kegiatan Pelatihan Proposal PTK di SMK N 1 Kupang

Hasil yang diperoleh dalam kegiatan ini adalah terjadinya peningkatan pemahaman guru terkait penelitian tindakan kelas (PTK) yang ditunjukkan dari nilai N-Gain yang diperoleh sebesar 0,32 yang masuk kategori sedang yang dinyatakan pada hasil perhitungan berikut ini:

$$N - Gain = \sum \frac{postest - pretest}{100 - pretest}$$

$$N - Gain = 0,32$$

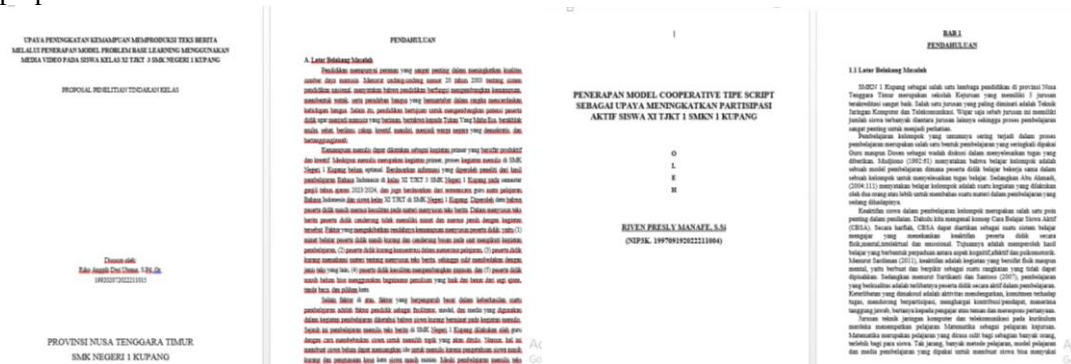
Nilai N-Gain menunjukkan terjadi peningkatan pemahaman konsep tentang penelitian tindakan kelas pada kategori sedang. Berikut ini adalah data yang diperoleh dari kegiatan pelatihan tersebut.



Gambar 5. Grafik Peningkatan Pemahaman Konsep Peserta tentang PTK

Selama proses kegiatan berlangsung tampak bahwa guru-guru sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini meskipun banyak hal yang belum dimengerti guru. Berdasarkan hasil wawancara dan diskusi yang dilakukan, peserta mengatakan bahwa kegiatan ini baru pertama kali dilakukan dan selama ini guru-guru memahami penelitian tindakan kelas sesuai dengan pemahaman masing-masing karena guru lebih banyak belajar sendiri (otodidak). Adanya kegiatan ini membuat guru lebih paham bagaimana menerapkan penelitian tindakan kelas di kelas masing-masing serta terlatih untuk menganalisis permasalahan yang ada di kelas serta mencari solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Kegiatan serupa dilakukan oleh Bili, dkk (2022) menunjukkan hasil kemampuan guru dalam memahami teknik dan penyusunan proposal berada pada kategori baik dan berhasil. Pelatihan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Surat, dkk (2021)

menunjukkan hasil bahwa kegiatan ini meningkatkan keterampilan guru dalam menyusun proposal PTK serta menumbuhkembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah. Melalui kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bentuk PTK dapat meningkatkan kompetensi guru dalam melakukan tindakan reflektif (Fauzi dan Mardiana, 2021). Peserta berharap berikutnya dilakukan pelatihan kembali tentang model-model pembelajaran inovatif sehingga menambah pengetahuan peserta dalam menerapkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Model pembelajaran inovatif dapat bermanfaat untuk mengatasi permasalahan yang di hadapi dalam proses pembelajaran di kelas melalui kegiatan PTK (Astuti & Bani, 2016). Berikut ini adalah proposal yang dihasilkan dari beberapa peserta.



Gambar 6. Sampel Produk Proposal yang Dihasilkan

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh, menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman konsep peserta terkait penelitian tindakan kelas dengan nilai N-Gain 0,32 dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan yang dilakukan berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan yakni adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru terkait PTK.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, K. A. & Bani, M. D. S. 2016. Pelatihan Penerapan Model Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Kota Kupang. Prosiding Semnas Hasil Pengabdian Masyarakat. Bali: 29-30 Agustus 2016. 437-442.
- Bili Umbu Kalek, Melkyanus., Dkk. 2022. Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru MTs Negeri 3 Ende. Jurnal Pengabdian UNDIKMA: Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat. 3(2), 342-347. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index>
- Fauzi, I., & Mardiana, D. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bentuk PTK Bagi Guru di SD Muhammadiyah Pahandut Kota Palangkaraya. J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 5(1), 37–48.
- Hunaepi, H., Prayogi, S., Samsuri, T., Firdaus, L., Fitriani, H., & Asy'ari, M. (2016). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dan Teknik Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Di Mts. Nw Mertaknao. Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 38–40. Retrieved from http://ejournal.pkpsmikipmataram.org/index.php/lumbung_inovasi/article/view/568/422
- Isjoni, I., Bunari, B., & Yuliantoro, Y. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah pada Jurnal Nasional bagi Guru SMA Sederajat di Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Jurnal Pengabdian UNDIKMA, 2(2), 252. <https://doi.org/10.33394/jpu.v2i2.4159>
- Laba Jayanta, I N., N. W. Rat, & I M. Citra Wibawa. (2017). Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru-guru SD. Jurnal Widya Laksana. E-ISSN: 2549-6859 Vol. 6, No. 1.
- Mahmud, H., & Priatna, T. (2008). Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktek. Bandung: Tsabita.
- Mualimin, & Cahyadi, R. A. (2014). Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktek. Pasuruan: Ganding Pustaka.
- Surat, M., Sukendra, K., Widana, W., Sumandya, W. (2021). PKM Pelatihan Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru Sekolah Taman Rama Denpasar. Jurnal PKM Widya Mahadi. 2(1).
- Syahrum, R. A. T. R. (2015). Penelitian tindakan kelas. In Penelitian tindakan kelas (pp. 1–221).
- Zulfiani, Z., Herlanti, Y., & Sofyan, A. (2016). Kajian Penerapan Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif Antara Perguruan Tinggi Dan Sekolah. Jurnal Cakrawala Pendidikan, 15(2). <http://doi.org/10.21831/cp.v15i2.8054>